

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dimensi *Big Five Personality* dengan perilaku agresif pada remaja pesisir di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek sebanyak 385 remaja berusia 13–17 tahun yang tinggal di wilayah pesisir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alat ukur yang digunakan yaitu skala *Big Five Personality* dari Akhtar dan Azwar (2019) dan skala *The Aggression Questionnaire* (AQ) yang diadaptasi dari Budiningsih (2015). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *openness to experience*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* dengan perilaku agresif. Namun, *conscientiousness* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepribadian berperan penting dalam kecenderungan agresivitas pada remaja pesisir.

Kata kunci: *Big Five Personality*, Perilaku Agresif, Remaja, Pesisir, Lhokseumawe

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the Big Five Personality dimensions and aggressive behavior in coastal adolescents in Lhokseumawe City. This study used a quantitative correlational approach with 385 adolescents aged 13–17 years living in coastal areas as subjects. The sampling technique used was purposive sampling. The measurement instruments used were the Big Five Personality scale from Akhtar and Azwar (2019) and the Aggression Questionnaire (AQ) scale adapted from Budiningsih (2015). The results of data analysis showed a significant relationship between openness to experience, extraversion, agreeableness, and neuroticism with aggressive behavior. However, conscientiousness did not show a significant relationship. These findings suggest that personality plays an important role in aggressive tendencies in coastal adolescents.

Keywords: *Big Five Personality, Aggressive Behavior, Adolescents, Coastal, Lhokseumawe*